PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KOSAKATA BERGAMBAR BERBASIS LINGKUNGAN HIDUP UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS I SEKOLAH DASAR

ARTIKEL

Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh Suci Wahida NIM A1D114059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI MEI 2018

ABSTRAK

Wahida, Suci. 2018. Pengembangan Media Kartu Kosakata Bergambar Berbasis Lingkungan Hidup untuk Pembelajaran Membaca Di Kelas I Sekolah Dasar. Pembimbing I. Drs, Maryono, M.Pd; Pembimbing II. Muhammad Sofwan, M.Pd;

Kata Kunci: Kartu Kosakata Bergambar dan Membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peserta didik kelas IB Tahun pelajaran 2017/2018 dalam hal membaca. Banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik lambat membaca yaitu faktor intern dan pengaruh dari luar.

Penelitian ini dilakukan di SDN 47/IV Kota Jambi pada Mei 2018. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara guru (wali kelas) dan peserta didik, dan validator media, validator materi dengan cara memberikan angket kepada validator. Setelah angket dikembalikan, data dianalisis secara kuantitatif dengan rumus persentase. Model yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE singkatan dari *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluation*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas 1 sekolah dasar sudah lancar membaca, tetapi ada juga yang belum lancar. Faktor yang mempengaruhi yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan pergaulan dengan teman sebaya. Dari hasil validasi media diperoleh persentase 88,75% termasuk katergori sangat valid. Dan validasi materi diperoleh hasil 100% termasuk katergori sangat valid. Kesimpulan yang didapat media sangat valid untuk pembelajaran membaca menggunakan kartu kosakata bergambar.

Dari hasil penelitian ini guru harus kreatif dalam mengajar dan mengembangkan media pembelajaran untuk membuat peserta didik bisa membaca, banyak cara yang bisa dilakukan guru dengan mengadakan variasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik tertarik untuk belajar.